

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis serta melewati susunan-susunan proses tertentu dimana tujuannya yaitu untuk mencari jawaban atas pokok masalah dari suatu topik pembicaraan (Creswell, 2014). Kegiatan penelitian dilakukan secara bertahap, tahap awal yaitu dengan cara mengidentifikasi masalah yang diteliti, kemudian sang peneliti melakukan *review* pada sumber data, tahap selanjutnya yaitu melakukan interpretasi data, setelah tahap-tahap tersebut dilakukan akhirnya peneliti dapat menghasilkan suatu laporan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah pada topik pembicaraan. Menurut C. R. Kothari (2004) dalam bukunya yang berjudul *Research Methodology Methods & Techniques* menjelaskan bahwa penelitian terdiri dari atas pendefinisian dan pendefinisian ulang tentang suatu masalah, perumusan hipotesis atau solusi yang disarankan; membuat potongan dan mencapai kesimpulan; dan akhirnya dengan hati-hati menguji kesimpulan untuk menentukan apakah sesuai dengan perumusan hipoteses. Penelitian merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya suatu hasil dari permasalahan yang ada. Dalam melakukan penelitian memerlukan suatu sistematika yang terusun rapih dan permasalahan yang difokuskan, dengan sistematika tersebut, penelitian agar lebih mudah di baca dan dipahami. Ada proses atau tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian seperti review bacaan, interpretasi data, yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu laporan penelitian. (Khotari, 2004)

Dalam menyelesaikan penelitian, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipakai untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah, peran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan peneliti dapat dikatakan sebagai instrument utama dalam penelitian, proses pengambilan sample datanya dilakukan dengan cara purposive, teknik mengumpulkan data penelitian dilakukan dengan sistem triangulasi, untuk analisis datanya dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitiannya lebih mengarah pada penekanan makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2016). Menurut Creswell, penelitian kualitatif ialah suatu proses yang kompleks dimana penelitian ini melakukan analisis dari kata-kata serta laporan yang rinci dari sudut pandang narasumber serta penelitian dilakukan pada situasi yang alamiah (Creswell, 2014). Dapat penulis simpulkan, penelitian kualitatif ialah

penelitian yang menekankan pada makna atau perspektif dari informan yang dimana manusia merupakan instrumen utamanya. Creswell menjelaskan bahwa dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan 5 pendekatan yaitu, fenomenologi, etnografi, studi kasus, naratif dan *grounded theory* (Creswell, 2014).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus tidak mengukur besarnya perubahan seperti yang terdapat pada penelitian kuantitatif, namun lebih menggunakan kata-kata sesuai dengan penelitian kualitatif. Menurut Creswell, studi kasus merupakan desain penelitian yang dapat ditemukan di berbagai bidang, terutama penelitian yang tujuannya untuk mengevaluasi (Creswell, 2014). Dalam studi kasus, para peneliti menganalisa suatu kasus secara mendalam. Pendekatan studi kasus sering digunakan untuk menganalisa suatu program, kegiatan, aktivitas, proses, individu serta kelompok individu. Pada studi kasus, penelitian dapat berupa penelitian tunggal maupun penelitian yang dibatasi oleh waktu dan tempat yang diteliti (Creswell, 2014). Dalam pendekatan studi kasus, para peneliti mengumpulkan data-data dari berbagai sumber sesuai dengan periode waktu yang sesuai dengan penelitian (Creswell, 2014). Sehingga walaupun terdapat kesamaan dalam suatu penelitian, penggunaan pendekatan studi kasus membantu peneliti untuk membedakan pola penelitiannya dengan pola penelitian lainnya.

Ada delapan rangkaian tentang langkah dan jumlah keputusan yang harus diambil dan dipertimbangkan sebelum memulai analisis. (1) apakah pertanyaan penelitian Anda melibatkan penggalian makna dari komunikasi?; (2) jenis apa bahan-bahan yang tersedia dan seberapa mudah dalam mengaksesnya?; (3) apa yang membuat Anda tertarik untuk belajar lebih banyak pada analisis kualitatif dan kuantitatif?; (4) apakah Anda memandang sebuah materi sebagai representasi atau hal yang penting dalam memahami mata pelajaran yang Anda pelajari?; (5) apa unit analisis Anda, dan aturan serta prosedur pengkodean apa yang ada berencana lakukan untuk digunakan?; (6) dapatkah seseorang mengontekstualisasikan situasi, budaya, dan sejarah?; (7) dapatkah orang lain meniru analisis Anda?; (8) apakah analisis tersebut menangkap apa yang ingin Anda pelajari? (Klotz & Prakash, 2008)

Penelitian kualitatif memanfaatkan landasan teori sebagai bahan pembahasan penelitian. Karena peneliti merupakan instrumen utama, maka peneliti harus memiliki teori serta wawasan yang luas mengenai tema yang diteliti tersebut. Penelitian kualitatif biasanya digunakan un tuk

memahami masalah-masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan kata-kata baik secara tulisan maupun lisan dari berbagai sumber.

Pada penelitian kualitatif, data utama yang digunakan bersumber dari kata-kata serta perilaku manusia, lalu kemudian terdapat data-data tambahan yang bersumber dari dokumen serta studi pustaka lainnya (Moleong, 2005). Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis menggunakan data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis (Sugiyono, 2016). Data primer dapat diperoleh melalui hasil wawancara dan pengamatan. Sementara data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti melalui perantara orang lain atau *website* (Sugiyono, 2016). Data sekunder juga dapat diperoleh melalui studi pustaka (dokumen, buku, berita).

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui proses wawancara dengan instansi terkait yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ini Halal Korea Corp mengenai topik implemementasi kerjasama antara Indonesia dengan Korea Selatan terkait sertifikasi produk halal. Sementara untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi pustaka pada dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, buku, berita, situs internet, *website* resmi, maupun laporan-laporan lainnya terkait isu yang penulis bahas.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data penelitian dapat dilakukan menggunakan beberapa teknik yang menyesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi atau gabungan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan juga data sekunder, oleh karena itu penulis mengumpulkan data melalui:

1. Data primer merupakan data yang langsung berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data primer yang dimaksud dalam penulisan ini adalah dokumen-dokumen resmi yang berasal dari lembaga terkait. Data primer ini didapatkan oleh penulis melalui riset yang dilakukan penulis pada data-data yang diberikan secara resmi oleh Ini Halal Korea maupun LPPOM MUI melalui laman resmi milik kedua lembaga tersebut. Dengan kata lain, data primer yang penulis peroleh merupakan hasil analisis penulis terhadap dokumen-dokumen lembaga yang berkaitan dengan penelitian penulis.

2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau dokumen terdahulu yang sudah pernah membahas tentang permasalahan yang sama seperti website atau berita. Studi Pustaka dijadikan sebagai salah satu cara yang ditempuh oleh penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Dalam mengumpulkan data penulis juga melakukan pencarian data melalui studi pustaka pada dokumen-dokumen, laporan-laporan atau buku-buku yang bersumber dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ini Halal Korea (IHK.Corp), perpustakaan, *website online*, dan sumber-sumber lainnya.

Keterbatasan penulis dalam mendapatkan data secara langsung dapat diatasi dengan melakukan pengumpulan data melalui penggunaan internet. Internet sangat membantu penulis dalam mengumpulkan informasi tambahan yang menjadi pelengkap untuk penelitian ini dengan memperoleh beberapa materi penunjang seperti jurnal ilmiah dan buku. Namun kemudahan dalam mengakses internet juga menjadi kekurangan dari pengumpulan data melalui internet itu sendiri, yaitu membutuhkan pemeriksaan latar belakang publikasi dari sumber informasi yang diperoleh.

3.3 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun dengan cara sistematis terhadap data-data yang sudah didapatkan dalam kegiatan wawancara, pengamatan, studi pustaka, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data-data tersebut dalam beberapa kategori, untuk kemudian dijabarkan dalam unit kategori yang lebih kecil, kemudian dilakukan proses sintesa, setelah itu data-data disusun dalam pola yang sudah ditetapkan, selanjutnya menyeleksi data yang mana yang dipakai dan yang harus dipelajari untuk kemudian dibuat kesimpulan dan pada akhirnya data tersebut mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016). Pada penelitian kualitatif, proses menganalisis data sebenarnya telah dilaksanakan baik sebelum penelitian dilakukan maupun setelah penelitian lapangan dilakukan.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman, teknik dalam analisis data mencakup beberapa hal yaitu reduksi, penyajian, serta verifikasi data (Sugiyono, 2016). Reduksi dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data-data yang nantinya terkumpul dari hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan berbentuk uraian singkat maupun bagan. Verifikasi dalam penelitian kualitatif disajikan berbentuk pernyataan singkat yang mudah dipahami.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono karena sesuai dengan jenis penelitian serta data yang penulis dapatkan sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian, penulis juga sudah melakukan analisis data-data terdahulu dan setelah penulis selesai melakukan penelitian mengenai implemementasi kerjasama antara Indonesia dengan Korea Selatan terkait sertifikasi produk halal pun penulis tetap melakukan analisis data guna mendapatkan data paling akurat.

Setelah melakukan tahapan dalam menganalisis data kualitatif, untuk dapat memahami suatu ketidakpastian atas terjadinya suatu fenomena, penulis menggunakan metode process-tracing sebagai teknik analisis data penelitian. Process-tracing digunakan untuk mendapatkan pemahaman dari penjelasan sebab akibat pada suatu kasus yang berasal dari rekam bukti dari kasus tersebut. Tujuan dari penggunaan proses-tracing untuk mendapatkan beberapa kemungkinan penjelasan dari fenomena yang diteliti dari tahap ke tahap (Andrew Bennet, 2015). Kelemahan pada metode ini adalah sulitnya mengusut setiap detail yang terbatas jumlahnya pada setiap tahap, sehingga dibutuhkan pembatasan masalah yang jelas sebelum memulai penelitian dengan metode analisis ini.

3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Penulis memulai penelitian pada Januari 2019 hingga Desember 2022. Penelitian ini sempat terhenti pada tahun 2020-2021 karena alasan pribadi dari penulis dan baru berlanjut sejak bulan Agustus 2022 dan selesai pada Desember 2022. Berikut jadwal penelitian yang penulis lakukan.

| No. | Uraian Kegiatan | Bulan (2019) | | | | | |
|-----|---------------------|-------------------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Bimbingan | X | | | | | |
| 2. | Studi Pendahuluan | X | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal | | X | | | | |
| 4. | Ujian Proposal | | | X | | | |
| 5. | Revisi Proposal | | | | X | | |
| No. | Uraian Kegiatan | Bulan (2022-2023) | | | | | |

| | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 |
|-----|-----------------------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| 6. | Pengambilan Data | X | | | | | |
| 7. | Pengolahan Data | | X | X | | | |
| 8. | Penyusunan Hasil Data | | | | X | X | |
| 9. | Ujian Skripsi | | | | | | X |
| 10. | Revisi Skripsi | | | | | | X |

3.4.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kota Jakarta. Hal ini dilakukan karena penulis menempuh masa studi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta serta instansi terkait yaitu Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia atau yang disebut LPPOM MUI juga terletak di Kota Jakarta.